

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan tertentu. Secara umum data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan kriteria tertentu, yaitu data empiris (dapat diamati) dan valid. Data yang valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memanfaatkan kuisioner atau angket sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yang bertujuan mempelajari pengaruh variabel bebas atau *independent* (Pendidikan Informal Yang Diterapkan Ibu) dengan kategori ibu karier dan tidak karier terhadap variabel tak bebas atau *dependent* (Kedisiplinan). Analisis regresi merupakan teknik analisis yang khas untuk jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini juga menggunakan analisis komparatif dua sampel/subjek karena setelah mencari pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain, penelitian ini juga mencari perbedaannya atau membandingkan. Menurut Nazir (2005, hlm. 58) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

Menurut Creswell (2008, hlm. 5) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel diukur dengan instrumen yang menghasilkan data yang berbentuk angka dan dianalisis dengan prosedur statistik. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 7) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu. Penelitian ini dalam penentuan jumlah sampel keseluruhannya mengambil dari penentuan jumlah sampel dari tabel yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 10% yang artinya $\alpha = 0,1$ sampel tersebut dibagi kedalam dua kategori

yaitu ibu karir dan tidak karir menggunakan perhitungan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian angket, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Variabel Penelitian

Secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain, atau satu objek dengan objek yang lain (Hatch dan Farhady 1981 dalam Sugiyono 2017, hlm. 38). Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab peubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas atau variabel (X) pada penelitian ini yaitu Pendidikan Informal yang diterapkan oleh ibu yang dikategorikan kedalam ibu karier dan tidak karier.
2. Variabel dependen : sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat atau variabel (Y) pada penelitian ini yaitu kedisiplinan anak usia 7-12 tahun.

V. Independen (X) Pendidikan Informal yang diterapkan ibu (karier dan tidak)



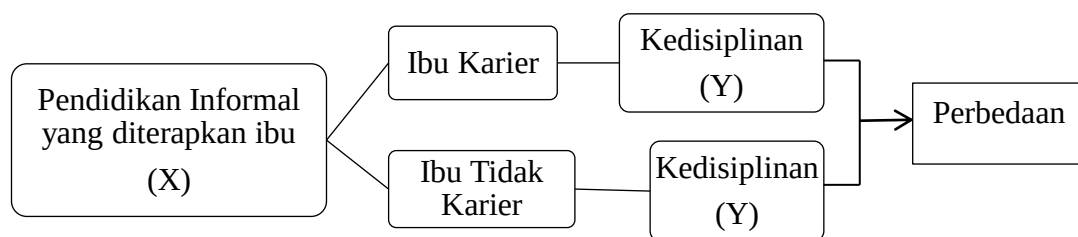
V. Dependen (Y) Kedisiplinan

3.3. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan kuisioner atau angket sebagai alat pengumpulan data yang pokok, metode penelitian ini menggunakan analisis regresi yang bertujuan mempelajari pengaruh variabel bebas *independent* (X) terhadap variabel tak bebas *dependent* (Y). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk

mengetahui apakah antara dua variabel tersebut mempunyai pengaruh atau tidak, mengukur kekuatan pengaruhnya. Selain menggunakan analisis regresi, penelitian ini juga menggunakan analisis komparatif dua subjek/sampel yaitu untuk mengetahui perbedaan kedisiplinan anak dilihat dari ibu karier dan tidak karier, serta perbedaan pendidikan informal yang diterapkan oleh ibu karier dan tidak karier. Seperti halnya dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel pendidikan informal yang diterapkan oleh ibu karier dan tidak karier terhadap kedisiplinan serta perbedaannya. Maka peneliti menetapkan pendidikan informal yang diterapkan oleh ibu (dengan kategori karier dan tidak karier) sebagai variabel independen atau variabel bebas (X), dan kedisiplinan anak sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y). Analisis datanya menggunakan statistik parametris dan skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert*.

Paradigma sederhana :



Gambar 3.1.
Hubungan Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y)
(Sumber: Data Penelitian 2021)

3.4. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan dari data yang terdapat didalam Profil Desa tahun 2020, di Dusun Sukasari terdapat 2 RW diantaranya yaitu RW 07 dan RW 08, jumlah populasi pada penelitian ini yaitu jumlah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 7-12

tahun sebanyak 138 orang. Terdiri dari dua kategori yaitu ibu karier 38 orang dan ibu tidak karier 100 orang. Alasan mengambil di RW07 dan RW08 karena di dua RW ini ibu yang bekerja termasuk banyak dibandingkan di RW yang lain.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri suatu populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari keseluruhan populasi, peneliti dapat menggunakan sampel yang mewakili dari populasi yang ada. Apa yang kita pelajari dalam sampel kemudian dijadikan kesimpulan pada populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yang termasuk kedalam *probability sampling*. Penentuan jumlah sample keseluruhannya mengambil dari penentuan jumlah sample dari tabel yang dikembangkan dari *Isaac dan Michael*, untuk tingkat kesalahan 10% yang artinya $\alpha = 0,1$. Tabel penentuan jumlah sample yang dikembangkan oleh isaac dan michael tersebut didapat jumlah sampel keseluruhannya adalah 92 (Sugiyono 2017, hlm. 87). Adapun dalam penelitian ini dibagi kedalam dua kategori responden yaitu ibu karier dan tidak karier (Sumber Data Penelitian 2021):

$$\text{Ibu karier} = \frac{\text{jumlah ibu karier}}{\text{jumlah keseluruhan populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

$$\frac{38}{138} \times 92 = 25 \text{ orang}$$

$$\text{Ibu tidak karier} = \frac{\text{jumlah ibu karier}}{\text{jumlah keseluruhan populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

$$\frac{100}{138} \times 92 = 67 \text{ orang}$$

Sugiyono (2017, hlm. 90)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan harus mengikuti sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan penyebaran angket atau kuesioner untuk mendapatkan data kuantitatif. Angket atau kuisisioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan serangkaian pertanyaan dan dokumen kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2017, hlm. 142). Alternatif jawaban dari angket atau kuisisioner dapat ditransformasikan kedalam bentuk simbol kuantitatif agar menghasilkan data dengan cara memberikan skor pada setiap jawaban dari responden berdasarkan kriteria tertentu.

3.6. Indikator Penelitian

Indikator dalam penelitian dapat didefinisikan sebagai variabel yang dapat menunjukkan kondisi spesifik yang digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi selama proses penelitian atau studi yang dilakukan. Indikator dalam penelitian ini yaitu faktor pendidikan informal yang berpengaruh terhadap kedisiplinan. Kedisiplinan / perilaku disiplin itu sangat penting terutama dalam perkembangan anak sebagai generasi penerus yang memiliki sikap patuh pada aturan dan norma, berguna bagi bangsa dan agama.

Pendidikan informal yang diterapkan oleh orangtua (ibu) mempunyai peranan penting dalam pembentukan kedisiplinan, karena pendidikan informal yang diterapkan oleh orangtua dalam keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama, dengan didasari oleh asas agama, asas falsafah, asas psikologi, dan asas sosial (Helmawati 2016, hlm. 53) yang juga merupakan indikator dari pendidikan informal yang mempengaruhi terhadap pembentukan dasar-dasar nilai perilaku positif salah satunya yaitu sikap kedisiplinan. Sedangkan yang menjadi indikator kedisiplinan dalam penelitian ini yaitu ketepatan dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan alur, menaati/mematuhi peraturan dan norma, dan mengerjakan suatu hal dengan baik, cermat dan tertib secara konsisten dan berkomitmen (Hasibuan 1997, hlm. 193).

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam sebuah penelitian (Sugiyono 2017, hlm. 102). Sesuai dengan metode dan teknik yang dipilih maka instrumen pengumpulan data untuk kedua variabel yang digunakan ini berupa angket yang dibuat oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat dengan menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial.

Variabel yang diukur pada skala likert diubah menjadi variabel representasi. Indikator tersebut digunakan sebagai titik awal penempatan item instrumen yang diperoleh berupa pertanyaan atau soal. Pernyataan ini akan disebar kepada setiap ibu yang mempunyai anak usia 7-12 tahun dengan dua kategori yaitu ibu bekerja dan tidak bekerja yang telah dijadikan sampel penelitian di Dusun Sukasari. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau quisioner dengan pemberian skor sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skala *Likert*

Jenis Jawaban	Nilai (+)	Nilai (-)
Selalu (SL)	5	1
Sering (S)	4	2
Kadang-kadang (KK)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak pernah (TP)	1	5

(Sumber: Data Penelitian 2020)

Sebelum melakukan penyusunan angket maka dibuat dulu konsep berupa kisi-kisi instrumen (angket) yang disusun dalam satu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian. Aspek dan indikator tersebut kemudian dijadikan landasan dalam menyusun kisi-kisi angket. Menurut Arikunto (2010, hlm. 93) menjelaskan bahwa kisi-kisi ini bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti

dengan sumber data atau teori yang diambil. Instrumen dari penelitian ini yaitu mengenai pendidikan informal yang diterapkan di keluarga dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan anak. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Informal merupakan suatu jalur pendidikan yang ada didalam keluarga dan lingkungan sekitar. Menurut Helmawati (2016, hlm. 53) pendidikan informal yang diterapkan diantaranya mencakup terhadap asas agama, asas falsafah, asas psikologi dan asas sosial. Sedangkan disiplin menurut Hurlock (1999) merupakan kemampuan dalam diri anak yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan sikap patuh pada peraturan yang diterapkan. Indikator Kedisiplinan menurut Hasibuan (1997, hlm. 193) yaitu ketepatan dalam mengerjakan sesuatu, ketaatan/kepatuhan terhadap peraturan dan norma, serta mengerjakan sesuatu dengan baik, cermat dan tertib secara konsisten dan berkomitmen. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Pendidikan Informal Yang Diterapkan Dalam Keluarga Dan Pengaruhnya
Terhadap Kedisiplinan Anak

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Alat
Pendidikan Informal yang diterapkan	Asas agama	1. Menanamkan nilai-nilai agama 2. Menanamkan dasar-dasar moral	1,2,3,4,5 6,7,8,9 10	Angket
	Asas falsafah	1. Mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan dan kebermanfaatan	11,12,13 14	Angket

	Asas psikologi	1. Memberikan perhatian 2. Mengevaluasi perkembangan minat bakat, & kebutuhan anak	15,16,17,18,19 20,21,22 23,24	Angket
	Asas sosial	1. Menerapkan kebiasaan, cara hidup, adat istiadat atau tradisi, dan unsur sosial.	25,26,27,28,29 30, 31	Angket
Kedisiplinan	Ketepatan	1. Mengerjakan sesuatu dengan sesuai dan tepat dengan waktu yang ditentukan	1,2,3,4,5 6,7,8,9 10,	Angket
	Ketaatan	1. Mentaati peraturan dan norma	11,12,13 14	Angket
	Komitmen dan Konsisten	1. Melakukan suatu pekerjaan dengan baik, cermat dan tertib.	15,16,17,18,19,20 21,22,23	Angket
Total			54	

(Sumber: Mengadopsi dari teori Pendidikan Informal Menurut Helmawati (2016, hlm. 53) dan teori Kedisiplinan Menurut Hasibuan (1997, hlm. 193))

3.8. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data terkumpul dari semua responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data adalah penghitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan mengelompokkan data menurut variabel dan jenis responden, menjumlahkan data menurut variabel semua responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan jawaban dalam rumusan masalah serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis statistik inferensial yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*). Teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Misal, bila peluang kesalahannya 5% maka kepercayaannya 95%, jika peluang kesalahannya 10% maka tingkat kepercayaannya 90%. Dan dalam penelitian ini menggunakan 10% untuk tingkat kesalahannya.

Uji statistik yang digunakan yaitu regresi linear yang membahas tentang hubungan antar variabel atau hubungan yang bersifat kausal/sebab akibat. Selain uji statistik regresi linear, penelitian ini juga dilanjutkan dengan uji komparatif dua sampel/subjek dengan menggunakan one way anova. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert*, skala ini merupakan skala psikometrik yang umumnya ada dalam penelitian yang menggunakan kuisioner. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Freud L. Benu & Agus S. Benu 2019, hlm. 50).

Terkait dengan itu semua maka penjelasan dan tahapan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai dalam penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur atau variabel yang diukur (Sugiyono 2017, hlm. 121). Penelitian ini menggunakan analisis validitas jenis korelasi product moment. Perhitungan validitas pada penelitian ini menggunakan program *microsoft excel 2010*. Adapun rumusnya sebagai berikut (Arikunto, 2006:170) :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

n : jumlah responden

$\sum x$: jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$: jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum xy$: jumlah hasil skor X dan skor Y

$\sum x^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum y^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Setelah dihitung koefisien korelasinya (r_{hitung}) menggunakan rumus diatas, bandingkan dengan r_{tabel} dimana $n = 92$, dan n pengujian instrumen = 40 dengan signifikansi 10% atau $\alpha = 0,1$. Adapun kriteria keputusannya yaitu:

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan Valid atau,

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan Valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan Tidak Valid atau,

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan Tidak Valid

1) Uji validitas variabel pendidikan informal yang diterapkan oleh ibu (x)

Tabel 3.3.

Hasil uji validitas variabel pendidikan informal yang diterapkan oleh ibu (x)

No Item	t hitung	t tabel	Keterangan
Item1	2,70982	1,68595	VALID
Item2	3,29845	1,68595	VALID
Item3	2,9225	1,68595	VALID
Item4	2,17361	1,68595	VALID
Item5	2,09606	1,68595	VALID
Item6	3,92898	1,68595	VALID
Item7	3,86451	1,68595	VALID
Item8	2,25944	1,68595	VALID
Item9	1,44411	1,68595	TIDAK VALID
Item10	2,95037	1,68595	VALID
Item11	1,79978	1,68595	VALID
Item12	2,16855	1,68595	VALID
Item13	3,79264	1,68595	VALID
Item14	2,54526	1,68595	VALID
Item15	3,17414	1,68595	VALID
Item16	2,85705	1,68595	VALID
Item17	0,30112	1,68595	TIDAK VALID
Item18	3,39917	1,68595	VALID
Item19	3,65309	1,68595	VALID
Item20	6,3334	1,68595	VALID
Item21	0,4694	1,68595	TIDAK VALID
Item22	4,23741	1,68595	VALID
Item23	4,4984	1,68595	VALID
Item24	7,61663	1,68595	VALID
Item25	2,57702	1,68595	VALID
Item26	3,73397	1,68595	VALID
Item27	2,87765	1,68595	VALID
Item28	4,38205	1,68595	VALID
Item29	2,50925	1,68595	VALID
Item30	5,83719	1,68595	VALID

(Sumber: Data Penelitian 2021)

Berdasarkan tabel validitas diatas tiap butir item pernyataan pada variabel pendidikan informal dapat diketahui bahwa terdapat 27 pernyataan yang diajukan pada responden dinyatakan valid karena setiap pernyataannya $t_{hit} > t_{tabel}$ (1,68595). Namun ada 3 item pernyataan yang diajukan pada responden dinyatakan tidak valid, dan pada item yang tidak valid ini dilakukan perubahan soal pernyataan sesuai dengan ajuran pembimbing.

2) Uji validitas variabel kedisiplinan anak (y)

Tabel 3.4.

Hasil uji validitas variabel kedisiplinan anak (y)

No Item	t hitung	t tabel	Keterangan
Item1	2,86533	1,68595	VALID
Item2	1,84902	1,68595	VALID
Item3	6,21167	1,68595	VALID
Item4	3,23082	1,68595	VALID
Item5	-0,2787	1,68595	TIDAK VALID
Item6	1,83062	1,68595	VALID
Item7	1,06432	1,68595	TIDAK VALID
Item8	6,69759	1,68595	VALID
Item9	2,67607	1,68595	VALID
Item10	4,53903	1,68595	VALID
Item11	2,83993	1,68595	VALID
Item12	3,12755	1,68595	VALID
Item13	5,21978	1,68595	VALID
Item14	6,41891	1,68595	VALID
Item15	4,14037	1,68595	VALID
Item16	5,00633	1,68595	VALID
Item17	6,78511	1,68595	VALID
Item18	2,58935	1,68595	VALID
Item19	3,49021	1,68595	VALID
Item20	4,26899	1,68595	VALID
Item21	7,1776	1,68595	VALID
Item22	3,58014	1,68595	VALID
Item23	4,57046	1,68595	VALID
Item24	5,80324	1,68595	VALID
Item25	3,93673	1,68595	VALID

(Sumber: Data Penelitian 2021)

Berdasarkan tabel validitas diatas tiap butir item pernyataan pada variabel kedisiplinan dapat diketahui bahwa terdapat 23 pernyataan yang diajukan pada responden dinyatakan valid karena setiap pernyataannya t hitung $> t$ tabel (1,68595). Namun ada 2 item pernyataan yang diajukan pada responden dinyatakan tidak valid karena hasilnya menunjukkan t hitung $< t$ tabel. Pada item yang tidak valid ini dilakukan pembblacklisan atau dihapus sesuai dengan anjuran pembimbing.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan / pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisisioner atau angket. Uji reliabilitas ini dilakukan pada item yang valid. Pada penelitian ini perhitungannya menggunakan program SPSS versi 16.00. Teknik yang digunakan dalam menguji reliabilitas ini adalah teknik *alpha cronbach*. Pengambilan keputusan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dikatakan data reliabel jika nilai signifikansinya lebih dari 0,60. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_n = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma_{at}^2}{at^2} \right) \quad \text{Ket} = r_n : \text{reliabilitas yang dicari}$$

N : jumlah item pertanyaan yang diuji
 Σ_{at}^2 : jumlah varian skor tiap-tiap item
 at^2 : varian skor keseluruhan

Untuk menginterpretasikannya maka dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 3.5. Interpretasi nilai r

Besarnya r	Interpretasi
Antara 0,80 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
Antara 0,60 sampai dengan 0,80	Kuat
Antara 0,40 sampai dengan 0,60	Cukup kuat
Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Sangat rendah

(Sumber: Data Penelitian 2021)

1) Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Informal Yang Diterapkan Oleh Ibu (X)

Tabel 3.6.
Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* variabel pendidikan informal
yang diterapkan oleh ibu (x)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	121.5750	120.456	.379	.855
Item2	122.1000	116.195	.420	.852
Item3	122.4000	115.887	.365	.854
Item4	123.0000	116.769	.250	.857
Item5	122.2000	117.138	.241	.858
Item6	122.4000	113.272	.477	.850
Item7	122.9250	112.430	.463	.851
Item8	121.8250	118.712	.293	.855
Item9	121.6750	120.943	.188	.857
Item10	121.8250	118.251	.391	.854
Item11	121.6250	120.958	.250	.856
Item12	122.4750	116.512	.245	.858
Item13	122.5000	113.231	.460	.851
Item14	122.8250	115.943	.305	.856
Item15	122.2500	115.064	.393	.853
Item16	122.0750	116.687	.363	.854
Item17	122.1500	122.849	-.023	.863
Item18	121.9250	115.302	.426	.852
Item19	122.7500	112.192	.434	.852
Item20	122.6000	106.297	.661	.843
Item21	121.9500	122.408	.018	.861
Item22	122.0750	114.276	.518	.850
Item23	122.4500	111.587	.529	.848
Item24	122.2500	108.500	.742	.842

Item25	121.8500	118.746	.343	.855
Item26	122.8250	112.097	.444	.851
Item27	122.2000	114.985	.348	.854
Item28	122.3750	113.317	.528	.849
Item29	122.2750	116.102	.301	.856
Item30	122.4250	110.097	.641	.845

(Sumber: Data Penelitian 2021)

Berdasarkan jumlah angket yang diuji dengan $N = 40$ responden dengan tingkat signifikansi 10% tabel tersebut menjelaskan bahwa variabel pendidikan informal pada setiap item pernyataannya dinyatakan reliabel. Karena nilai *cronbach alpha* pada setiap item $> 0,60$ sesuai dengan ketentuan teknik *cronbach alpha* atau $> r$ tabel (0,257). Artinya variabel pendidikan informal tersebut kapanpun dan dimanapun ditanyakan kepada responden akan memberikan hasil ukur yang sama (konsisten).

2) Uji Reliabilitas Variabel Kedisiplinan Anak (Y)

Tabel 3.7.

Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* variabel kedisiplinan anak (y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	100.9000	121.579	.349	.879
Item2	100.9000	124.913	.214	.882
Item3	101.1500	115.362	.664	.870
Item4	100.2000	123.446	.418	.877
Item5	100.2000	130.882	-.098	.886
Item6	100.3750	124.702	.207	.883
Item7	100.8750	126.522	.056	.892
Item8	101.0500	112.664	.686	.869
Item9	100.3000	123.190	.336	.879
Item10	100.4500	117.536	.532	.874
Item11	100.6000	122.246	.351	.879

Item12	100.1000	123.990	.409	.878
Item13	101.0000	117.077	.595	.872
Item14	101.1000	115.733	.679	.870
Item15	101.2000	119.446	.501	.875
Item16	100.2750	120.256	.591	.874
Item17	101.0500	113.997	.696	.869
Item18	100.3250	124.994	.342	.879
Item19	100.2750	123.230	.449	.877
Item20	100.6000	119.887	.517	.875
Item21	100.7500	112.449	.714	.868
Item22	100.5250	120.153	.438	.877
Item23	101.3750	116.599	.530	.874
Item24	101.3750	116.958	.641	.871
Item25	100.6500	119.669	.479	.875

(Sumber: Data Penelitian 2021)

Berdasarkan jumlah angket yang diuji dengan $N = 40$ responden dengan tingkat signifikansi 10% tabel tersebut menjelaskan bahwa variabel kedisiplinan pada setiap item pernyataannya dinyatakan reliabel. Karena nilai *cronbach alpha* pada setiap item $> 0,60$ sesuai dengan ketentuan teknik *cronbach alpha* atau $> r$ tabel (0,257). Artinya variabel kedisiplinan tersebut kapanpun dan dimanapun ditanyakan kepada responden akan memberikan hasil ukur yang sama (konsisten).

3.8.3. Uji normalitas data

Uji normalitas data adalah sebuah uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran tersebut berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono 2012, hlm. 171). Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data menggunakan *one-sample kolmogorov smirnov* (Kadir 2015, hlm. 147) melalui SPSS 16.0. dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorof smirnov* yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian

tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil perhitungan uji normalitas data menggunakan SPSS 16.0 :

Tabel 3.8. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.62484194
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.045
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.688
Asymp. Sig. (2-tailed)		.732
a. Test distribution is Normal.		

(Sumber: Data Penelitian 2021)

Berdasarkan dari tabel tersebut hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov* diketahui bahwa Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,732 yang menunjukan lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan kesimpulan dalam uji normalitas data *Kolmogorov Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Maka asumsi atau prasyarat uji normalitas dalam model regresi dikatakan sudah terpenuhi.

3.8.4. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi merupakan teknik yang khas untuk jenis penelitian asosiatif. Analisis regresi bertujuan mempelajari pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas (Kadir 2015, hlm. 175). Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui apakah antara dua variabel tersebut mempunyai pengaruh atau tidak yaitu pengaruh pendidikan informal yang diterapkan oleh ibu (karier dan tidak karier) terhadap

kedisiplinan anak, dan mengukur kekuatan pengaruhnya. Model dan fungsi analisis regresi sederhana dengan persamaan sebagai berikut :

Model persamaan regresi sederhana menurut Kadir (2015, hlm. 177) :

$$Y = \alpha + \beta x + \varepsilon$$

Keterangan : Y = variabel terikat (kedisiplinan anak)

X = variabel bebas (pendidikan informal yang diterapkan ibu(karier dan tidak karier))

β = slope atau koefisien estimate

ε = derajat kebebasan (10%)

Fungsi persamaan regresi sederhana menurut Kadir (2015, hlm. 177) :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan : $\hat{Y}$ = fungsi variabel terikat (kedisiplinan anak)

a = konstanta

b = koefisien

X = variabel bebas (pendidikan informal yang diterapkan ibu (karier dan tidak karier))

3.8.5. Pengujian hipotesis

Uji signifikansi parsial (uji t) atau individu digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Suharyadi 2015, hlm. 228). Adapun langkah uji t adalah sebagai berikut :

a) Perumusan hipotesis

$$H_0 = \beta = 0$$

$$H_a = \beta \neq 0$$

b) Menentukan daerah kritis yang ditentukan oleh nilai t tabel dengan derajat bebas n-k dan taraf nyata α .

c) Menentukan nilai t hitung

Menurut Suharyadi (2015, hlm. 229) untuk menentukan nilai t hitung maka dengan cara :

$$T \text{ hit} = \frac{b-B}{sb}$$

Keterangan :

T hitung : besarnya t hitung

b : koefisien regresi

Sb : standar eror

- d) Menentukan daerah keputusan untuk menerima H_0 atau H_a
- e) Memutuskan hipotesis

Jika $t > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima sedangkan Jika $t < t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak. Atau Jika nilai signifikansi $< \text{probabilitas } 0,05$ maka H_a diterima, sedangkan jika nilai signifikansi $> \text{probabilitas } 0,05$ maka H_a ditolak.

3.8.6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menurut Kadir (2015:182) didefinisikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi dikali 100% sehingga besarnya koefisien determinasi sebagai berikut : $R^2_{xy} \times 100\%$

R^2 akan berkisar antara 0 sampai 1. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas (X) mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterapkan oleh variabel bebas dari persamaan regresi.

3.8.7. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji untuk mengetahui bahasa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian sama (homogen). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, seperti uji one way anova. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varian sama (homogen).

Adapun pengambilan kesimpulannya adalah sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data homogen

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen

3.8.8. Uji beda (One Way Analysis Of Variance)

Untuk mengetahui signifikansi atau perbedaan kedisiplinan anak antar kategori variabel X yaitu ibu karier dan tidak karier, dan perbedaan pendidikan informal yang diterapkan oleh kategori ibu karier dan tidak karier. Perhitungan data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.0. Berikut adalah langkah-langkah dalam perhitungan ANOVA satu jalur:

- a) Tentukan k atau banyaknya perlakuan,
- b) Tentukan n atau banyaknya sampel,
- c) Hitung jumlah kuadrat total dengan rumus :

$$SS_r = \sum (x_{ij})^2 - \frac{(\sum T_j)^2}{n}$$

- d) Hitung jumlah kuadrat perlakuan dengan rumus :

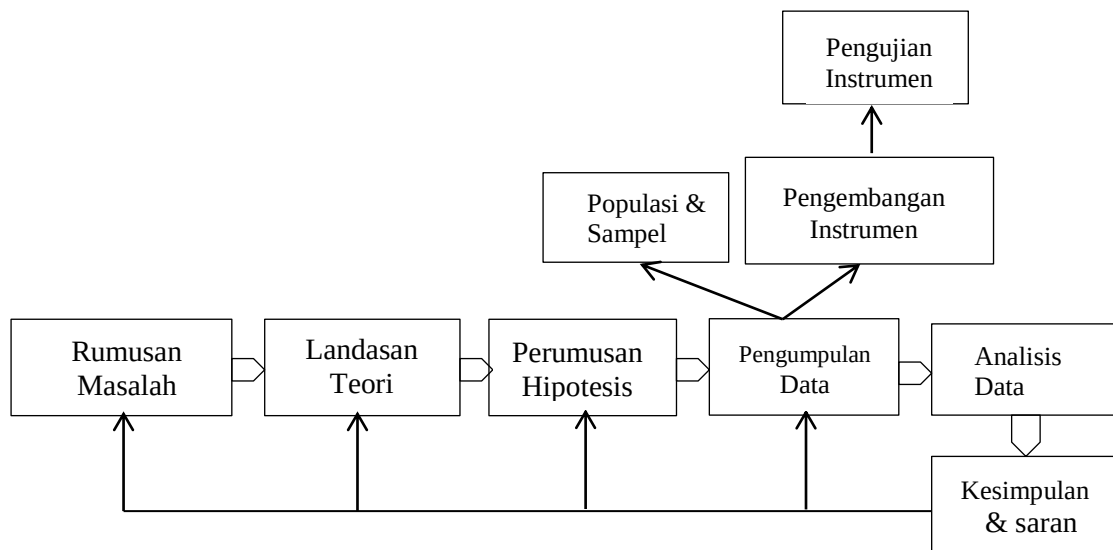
$$SS_p = \sum \frac{(\sum T_j)^2}{n_j} - \frac{(\sum T_j)^2}{n}$$

- e) Cari harga F tabel dengan mempertimbangkan
 - (1). tingkat signifikansi (α),
 - (2). df antar perlakuan, dan df dalam perlakuan
- f) Bandingkan harga F Hitung dengan F tabel
 - (1). Bila F Hitung < F tabel, maka H_0 diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan tidak berbeda secara signifikan,
 - (2). Bila F Hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

Atau

- (3). Jika nilai signifikansi < probabilitas 0,05 maka ada perbedaan secara signifikan
- (4). Jika nilai signifikansi > probabilitas 0,05 maka tidak ada perbedaan secara signifikan

3.9. Langkah-langkah Penelitian



Gambar 3.2.
Langkah Penelitian Kuantitatif
(Sugiyono 2017, hlm. 30)

Didalam penelitian selalu berangkat dari suatu masalah. Untuk memulai suatu penelitian, setelah menemukan masalah selanjutnya yaitu mengidentifikasi masalah yang telah ditemukan tersebut kemudian dirumuskan dalam suatu rumusan masalah. Rumusan masalah biasanya berupa kalimat pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh teori. Langkah selanjutnya yaitu menyusun hipotesis, yang merupakan jawaban sementara. Selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata oleh peneliti. Untuk membuktikan itu semua, peneliti melakukan pengumpulan data yang dilakukan pada populasi ataupun sampel tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Meneliti merupakan pencarian data yang akurat, untuk itu peneliti memerlukan instrumen penelitian dan instrumen tersebut tentunya harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya, jika sudah teruji maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah diterapkan. Instrumen bisa berbentuk angket atau kuisioner. Setelah itu, jika data telah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data, analisis ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Selanjutnya data yang telah

dianalisis biasanya disajikan dalam bentuk tabel, grafik dsb. setelah hasil tersebut diberikan pembahasan maka langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan yang berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah dari hasil data yang telah terkumpul.

3.10. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini tepatnya dilaksanakan di Dusun Sukasari yaitu 2 RW. Dusun Sukasari ini terletak di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis Jawa Barat. Adapun waktu penelitian ini terdapat pada tabel pelaksanaan sebagai berikut :

Tabel 3.9.
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Oktober - November				Desember – Januari				Februari - Maret				April – Juli			
1.	Pencarian Masalah & Pengajuan Judul	■	■	■	■												
2.	Bimbingan BAB I, II, III serta Penyusunan & Ujian Proposal					■	■	■	■	■	■						
3.	Revisi Proposal										■	■	■	■			
4.	Penelitian dan Penyusunan Laporan Akhir (Skripsi)											■	■	■	■	■	■
5.	Sidang Komprehensif														■	■	■
6.	Sidang Skripsi																■

(Sumber: Data Penelitian 2021)